

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai formulasi kebijakan pengembangan kawasan agropolitan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perumusan masalah kebijakan pada kebijakan pengembangan agropolitan didasarkan pada kebutuhan akan perencanaan pada sektor pertanian terkait pembangunan daerah namun bukan untuk menyelesaikan masalah publik yang ada secara spesifik.
2. Keberadaan raperda pengembangan kawasan agropolitan di Kabupaten Pesawaran lebih kepada mengikuti rencana tata ruang nasional tanpa urgensi akan permasalahan publik.
3. Pemilihan alternatif kebijakan pengembangan kawasan agropolitan berlangsung hanya pada tata naskah kurang menyentuh pada sisi substansi kebijakan.
4. Proses perumusan kebijakan melewati proses pengkajian terhadap permasalahan pertanian dimasyarakat tapi lebih kepada potensi yang dimiliki daerah.
5. Secara keseluruhan proses perumusan kebijakan pengembangan kawasan agropolitan adalah keputusan kaum elite, karena tidak adanya partisipasi langsung masyarakat dalam perumusan kebijakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat maka perlu adanya pembenahan yang dapat peneliti sarankan. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perlunya keterlibatan masyarakat atau organisasi kemasyarakatan non pemerintah dalam proses perumusan kebijakan agar kebijakan yang dihasilkan dapat menjawab permasalahan publik.
2. Proses pendefinisian masalah dilakukan secara terperinci sehingga masalah publik yang ingin diselesaikan oleh kebijakan pengembangan kawasan agropolitan didapat diketahui secara jelas.